BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

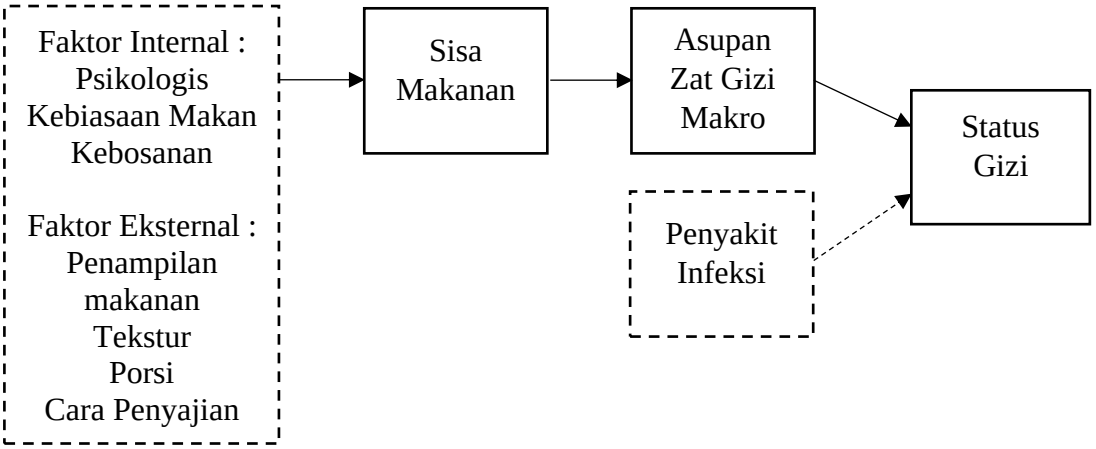

Keterangan :

⟶ : Dianalisis

- - - - ▸ : Tidak dianalisis

Penjelasan Kerangka Konsep :

Status gizi merupakan ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari *nutriture* dalam bentuk variabel tertentu (Supariasa, 2016). Faktor yang memengaruhi status gizi secara langsung adalah asupan dan penyakit infeksi. Asupan merupakan makanan yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan gizi seseorang. Salah satu metode untuk mengukur asupan zat gizi makro adalah sisa makanan. Sisa makanan merupakan makanan yang tidak habis dikonsumsi (tersisa). Sisa makanan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti psikologis, kebiasaan makan, dan kebosanan yang merupakan faktor internal. Faktor eksternal yang

memengaruhi sisa makanan adalah penampilan, tekstur, porsi, dan cara penyajian makanan.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

   Variabel dependen : status gizi

   Variabel independen : sisa makanan dan asupan zat gizi makro

2. Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	SKALA UKUR
Status Gizi Remaja	Keadaan tubuh remaja yang mengekspresikan keseimbangan antara berat badan dengan tinggi badan, yang dihitung menggunakan indikator IMT/U	Mengukur tinggi badan dan berat badan menggunakan *microtoice* dan timbangan injak kemudian dibandingkan dengan Z-Skor IMT/U. Hasil ukur dari status gizi remaja dikategorikan sebagai berikut: Gizi Buruk : < -3 SD Gizi Kurang : -3 SD sampai < -2 SD Gizi Baik : -2 SD sampai +1 SD Gizi Lebih : +1 SD sampai +2 SD Obesitas : > +2 SD Sumber : Kemenkes RI, 2020	Interval
Sisa Makanan	Makanan yang tidak dapat dihabiskan (tersisa) oleh remaja	Menimbang sisa makanan dengan menggunakan metode f*ood weighing* dan hasil ukur dari sisa makanan adalah sebagai berikut :	Interval

	meliputi nasi, lauk pauk dan sayuran, kemudian dibandingkan dengan asupan total asrama	Sedikit : ≤ 20% Banyak : > 20% Sumber : Kepmenkes nomor 129/Menkes/SK/II/2008	
Asupan Zat Gizi Makro Makanan Asrama	Asupan energi protein, lemak, dan karbohidrat yang dikonsumsi remaja diperoleh dari makanan asrama (makan pagi, siang, dan malam) yang dibandingankan dengan asupan rata-rata.	Menganalisis asupan zat gizi makro (protein, lemak, dan karbohidrat) menggunakan *software nutrisurvey2007* yang dibandingkan dengan rata-rata asupan di asrama dan hasil ukur dari asupan zat gizi adalah sebagai berikut : Kurang : < rata-rata asupan Baik : > rata-rata asupan	Interval

C. Hipotesis

1. Ada hubungan sisa makanan dengan asupan zat gizi makro di Madrasah Aliyah Bali Bina Insani Tabanan
2. Ada hubungan asupan zat gizi makro dengan status gizi remaja di Madrasah Aliyah Bali Bina Insani Tabanan